

Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Sulawesi Utara Melalui Pelatihan Dasar Investasi Saham Bagi Mahasiswa

Patricia Steffina Mawitjere^{1*}, Lihard Stevanus Lumapow², Jenny Nancy Kaligis³, Herningsih Sutri Lembong⁴, Finny Sania Srikandi Rumerung⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

Email: patriciamawitjere@unima.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 29 Mei 2025

Disetujui : 13 Juni 2025

Kata Kunci :

Inklusi Keuangan, Investasi, Literasi Keuangan, Pasar Modal, Saham

ABSTRAK

Indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat Sulawesi Utara pada 2024 sebesar 56% dan 86%, dimana nilai ini masih berada dibawah target pemerintah, yaitu 65,43% dan 90%. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pasar modal masyarakat Sulawesi Utara, khususnya mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan melalui metode *sharing session* dan tutorial oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan BRI Danareksa Sekuritas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelajar atau mahasiswa dalam berinvestasi saham. Hal ini dibuktikan melalui data tangkapan layar portofolio masing-masing mahasiswa yang dikirimkan melalui link gdrive, dimana sebesar 86% mahasiswa yang hadir pada setiap batch kegiatan telah berhasil membeli saham melalui aplikasi BRIGHTS. Tindak lanjut yang diharapkan adalah kegiatan ini dapat dilaksanakan dalam skala yang lebih besar, yang melibatkan lebih banyak mahasiswa dan masyarakat.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: May 29, 2025

Accepted: June 13, 2025

Keywords:

Financial Inclusion, Investment, Financial Literacy, Capital Market, Stock.

ABSTRACT

The financial literacy and financial inclusion indexes of the North Sulawesi community in 2024 are 56% and 86%, which are still below the government's targets of 65.43% and 90%. The purpose of this community service activity is to improve the capital market knowledge and skills of the people of North Sulawesi, especially students. The activity was carried out through sharing session and tutorial methods by the Indonesia Stock Exchange (BEI) and BRI Danareksa Sekuritas. The results of the activity showed an increase in the knowledge and skills of students in investing in stocks. This is evidenced by the screenshot data of each student's portfolio sent via the gdrive link, where 86% of students who attended each batch of activities have successfully purchased shares through the BRIGHTS application. The expected follow-up is that this activity can be carried out on a larger scale, involving more students and the community.

1. Pendahuluan

Investasi dapat didefinisikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010). Dengan kata lain, komitmen tersebut dilakukan dengan mengorbankan konsumsi saat ini (*sacrifice current consumption*) demi memperbesar konsumsi di masa mendatang. Kegiatan investasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, serta dapat berkaitan dengan penanaman sejumlah dana pada aset real (misalnya rumah, tanah, atau emas) maupun aset finansial (deposito, saham, obligasi, atau surat berharga lainnya).

Hidayati (2017) berpendapat bahwa konsep investasi bagi masyarakat memiliki dua paradigma, yaitu 1) Investasi dipandang sebagai keinginan, dimana seseorang akan lebih memilih mengalokasikan uangnya pada tabungan daripada investasi; 2) Investasi dianggap sebagai kebutuhan, dimana seseorang akan lebih memilih menginvestasikan uangnya daripada menabung. Riset dari Hardiyanto & Lubis (2022) dan Sahida (2024) mengindikasikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai konsep investasi cenderung memilih melakukan investasi dengan pertimbangan menikmati hasil investasi di masa yang akan datang. Hal ini merupakan konsep dari *behavioral finance theory* yang mempelajari perilaku dalam menentukan keputusan finansial, dimana salah satunya adalah keputusan investasi. Sejalan dengan teori tersebut, Amanda et al (2024) mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada awal Tahun 2020 memberikan dampak buruk pada hampir semua sektor perekonomian. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di seluruh daerah berdampak pada perubahan pola konsumsi masyarakat, sehingga pola perputaran uang juga ikut mengalami perubahan. Kekhawatiran terhadap ketidakpastian berakhirnya pandemi menyebabkan berkurangnya daya beli masyarakat. Hal ini secara langsung berdampak pada penurunan sektor produksi, sehingga menyebabkan terjadinya PHK besar-besaran. Kondisi perekonomian yang mengalami penurunan signifikan ini menimbulkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya berinvestasi. Ketidakpastian penghasilan dan semakin menipisnya tabungan masyarakat saat kondisi pandemi Covid-19 menjadikan investasi sebagai salah satu alternatif sumber penghasilan yang semakin dilirik. Salah satu jenis investasi yang diminati oleh masyarakat saat terjadi pandemi Covid-19 adalah investasi pada pasar modal.

Investasi pada pasar modal merupakan penanaman modal pada suatu perusahaan dengan memberikan sejumlah dana dan memperoleh bukti berupa surat kepemilikan berupa portofolio, dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar daripada jumlah dana yang telah diinvestasikan (Sudarman & Elfiani, 2024). Pada umumnya, masyarakat sudah pernah mendengar istilah investasi, khususnya investasi pada sektor keuangan, tetapi hanya sebagian kecil masyarakat yang paham bagaimana cara melakukan investasi pada pasar modal. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terus berupaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat. Literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan pengetahuan individu mengenai produk dan konsep keuangan (Hertina et al., 2024). Edukasi tentang keuangan menjadi salah satu upaya preventif untuk melindungi masyarakat dari penipuan berkedok investasi.

Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022 yang disampaikan oleh (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Indeks Literasi Keuangan Nasional tercatat

sebesar 49,68%, dimana terjadi kenaikan dibandingkan Tahun 2019 yang tercatat sebesar 38,03%. Sementara itu, Indeks Inklusi Keuangan tercatat sebesar 85,10%, dimana terjadi peningkatan dibandingkan Tahun 2019 yang tercatat sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah investor, tetapi pemahaman yang baik mengenai pasar modal masih kurang.

Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah investor baru, khususnya investor saham, informasi tentang instrumen investasi saham juga mengalami perkembangan. Berbagai konten edukasi investasi saham serta layanan aplikasi pendukungnya juga terus mengalami peningkatan produksi. Layanan keuangan digital atau *Fintech* (*Financial Technology*) menjadi salah satu media investasi yang berkembang pesat saat ini. Namun, dengan banyaknya media investasi yang tersedia, masyarakat mungkin merasa sulit atau kebingungan memilih media dan *tools* yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya masing-masing. Oleh sebab itu, edukasi mengenai investasi di pasar modal perlu didukung dengan pengetahuan mengenai berbagai pilihan investasi yang sesuai dan aman.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Maret 2025, investor yang berusia kurang dari 30 tahun tercatat sebesar 54,47%. Selain itu, data investor yang digolongkan berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa investor terbanyak bekerja sebagai pegawai negeri, swasta, dan guru, kemudian disusul investor dengan status sebagai pelajar sebanyak 21,49%. Hal ini menunjukkan bahwa pelajar (termasuk mahasiswa) memiliki peran yang cukup penting dalam memperkuat pasar modal Indonesia.

Dalam rangka mendukung program pemerintah dalam peningkatan inklusi keuangan Tahun 2025 yang ditargetkan mencapai 90%, maka peningkatan literasi keuangan perlu dilaksanakan secara masif, terutama bagi masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara. Indeks literasi keuangan di Sulawesi Utara pada pertengahan Tahun 2024 tercatat sebesar 56% dan indeks inklusi keuangan tercatat sebesar 86%, dimana indeks literasi dan inklusi keuangan di Sulawesi Utara berada diatas angka nasional. Namun demikian, angka tersebut masih berada dibawah target pemerintah, yaitu 65,43% target indeks literasi keuangan dan 90% target indeks inklusi keuangan.

Untuk mendukung pencapaian target tersebut, maka edukasi mengenai investasi di pasar modal harus terus disosialisasikan. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui slogan barunya “Aku Investor Saham” berfokus pada pemahaman pasar modal. Melalui slogan baru tersebut, diharapkan bukan hanya penambahan jumlah investor baru saja, tetapi meningkatnya jumlah masyarakat yang paham mengenai pentingnya berinvestasi. Dengan pemahaman yang baik mengenai investasi, dapat meningkatkan jumlah masyarakat yang berminat untuk berinvestasi, khususnya investasi di pasar modal. Sejalan dengan program tersebut, serta semakin gencarnya kerjasama Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Perguruan Tinggi di Indonesia melalui kegiatan seminar literasi dan inklusi keuangan serta pembukaan galeri investasi di beberapa Perguruan Tinggi, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado melaksanakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang berfokus pada pelajar atau mahasiswa demi meningkatkan indeks literasi dan inklusi keuangan.

Lestari et al (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pengenalan Pasar Modal yang dilaksanakan oleh (Sidiq et al., 2021) kepada mahasiswa semester akhir di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Semarang, dimana

mahasiswa yang diberikan edukasi mengalami peningkatan literasi keuangan dan memiliki ketertarikan serta minat untuk berinvestasi saham.

Di Sulawesi Utara, kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan pelajar dan mahasiswa telah banyak dilakukan, tetapi topik literasi keuangan yang berfokus pada pengetahuan investasi di pasar modal masih sangat sedikit dilakukan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengetahuan investasi di pasar modal juga cenderung dibatasi pada sosialisasi secara umum, tetapi peningkatan pengetahuan investasi di pasar modal yang dilengkapi dengan pelatihan aplikasi yang mendukung proses investasi di pasar modal, seperti pemanfaatan BRIGITS, sangat jarang dilakukan.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat, maka tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dasar dan keterampilan berinvestasi di pasar modal bagi masyarakat Sulawesi Utara, khususnya mahasiswa. Dalam kegiatan ini juga disampaikan bahwa investasi di pasar modal tidak membutuhkan modal besar seperti investasi pada aset riil, sehingga dapat dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang baik mengenai investasi di pasar modal, sehingga secara tidak langsung berdampak pada peningkatan minat investasi masyarakat, khususnya di Sulawesi Utara.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2025, dimana kegiatan ini difokuskan pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado sebagai investor muda dalam pasar modal. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 batch yang diikuti oleh 50 peserta disetiap batch.

Media yang digunakan dalam menyampaikan materi edukasi adalah LCD *Projector* dan *Laptop*, sedangkan media yang digunakan untuk pelatihan (tutorial) investasi saham adalah *Smartphone* masing-masing peserta. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) tahapan pelaksanaan, yaitu metode *sharing session* dan metode tutorial, dimana kedua metode tersebut dilaksanakan sebagai berikut:

1) Metode *Sharing Session*

Metode *sharing session* merupakan proses penyampaian materi atau transfer pengetahuan oleh narasumber kepada audiens, termasuk didalamnya diskusi interaktif terkait materi dan pelatihan yang diberikan. Metode ini dianggap baik untuk diterapkan kepada mahasiswa agar dapat langsung dilihat efektifitas pelaksanaan kegiatan ini, khususnya mengenai konsep dasar investasi di pasar modal. Dalam kegiatan ini, metode *sharing session* diterapkan dalam 2 sesi, dimana sesi pertama dilaksanakan oleh Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sulawesi Utara, yaitu Bapak Mario Iroth, dan selanjutnya sesi kedua oleh Bapak Zulkarnain Karundeng dari BRI Danareksa Sekuritas. Setiap sesi dalam metode *sharing session* ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Metode *sharing session* sesi pertama merupakan *sharing session* yang berfokus pada literasi keuangan investasi dan pasar modal. Setelah pemateri memberikan ceramah, para audiens

diberikan kesempatan untuk bertanya seputar materi yang telah disampaikan, kemudian pemateri akan memberikan jawaban atau penjelasannya.

- b) Metode *sharing session* sesi kedua merupakan *sharing session* yang berfokus pada perusahaan atau lembaga yang membantu memfasilitasi investor untuk berinvestasi di pasar modal, dimana dalam kegiatan ini mahasiswa diperkenalkan tentang BRI Danareksa Sekuritas. BRI Danareksa Sekuritas merupakan salah satu anak usaha Bank Rakyat Indonesia yang bergerak di bidang sekuritas, dimana aplikasi BRIGHTS yang mereka kembangkan bertujuan untuk memfasilitasi serta memudahkan investor dalam berinvestasi saham. Dalam sesi kedua ini juga diberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menggali informasi mengenai peranan dan kredibilitas BRI Danareksa Sekuritas serta pemanfaatan aplikasi BRIGHTS.

2) Metode Tutorial

Metode tutorial merupakan metode dimana narasumber, yang berperan sebagai tutor, memberikan penjelasan dan praktik kepada audiens mengenai materi yang diajarkan. Pada metode tutorial, mahasiswa diajarkan bagaimana membuka rekening efek menggunakan *link* website yang telah diberikan dan melakukan investasi saham di pasar modal dengan menggunakan aplikasi BRIGHTS dari BRI Danareksa Sekuritas.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado ini bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Manado dan BRI Danareksa Sekuritas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 09 April 2025 di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Manado. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 batch, dimana Batch 1 dimulai pukul 09:00-11:30 WITA untuk Mahasiswa dari Kelas 4B, kemudian diikuti Batch 2 pada pukul 12:00-14:30 WITA untuk Mahasiswa dari Kelas 4C dan Keuangan 1, dan diakhiri oleh Batch 3 pada pukul 15:00-17:30 WITA untuk Mahasiswa dari Kelas 4F. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 Batch dikarenakan ruangan pertemuan di Gedung BEI Kantor Perwakilan Manado akan lebih optimal penggunaannya jika kapasitas peserta berada pada range 20 hingga 50 orang, terutama untuk pelaksanaan metode tutorial yang membutuhkan mobilitas peserta yang cukup tinggi. Kegiatan ini diikuti oleh 50 peserta disetiap batch.

Bertolak dari capaian indeks literasi keuangan dan indeks inklusi keuangan masyarakat Sulawesi Utara yang masih berada dibawah target pemerintah, yaitu 65,43% target indeks literasi keuangan dan 90% target indeks inklusi keuangan, maka tim pengabdian melalui Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unima bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan BRI Danareksa Sekuritas melaksanakan kegiatan sosialisasi sekaligus pelatihan untuk peningkatan literasi dan inklusi keuangan mahasiswa. Hal ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya preventif dari kalangan akademisi untuk mendukung program pemerintah pusat dalam pengimplementasian di daerah-daerah, khususnya di Provinsi Sulawesi Utara.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga didasarkan pada analisis kebutuhan mahasiswa pada perkuliahan di kampus, khususnya mata kuliah pasar modal, dimana secara teoritis dan studi kasus dapat diajarkan dengan baik, tetapi praktik transaksi di bursa efek indonesia perlu diperoleh dari

praktisi langsung. Hal ini dimaksudkan agar praktik penggunaan aplikasi untuk memfasilitasi transaksi para investor, misalnya BRIGHTS, langsung dimentori oleh BRI Danareksa Sekuritas selaku penyedia layanan. Demikian halnya dengan analisis fundamental dan teknikal yang materinya langsung diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1. Pemaparan Materi dari BEI Manado



Gambar 2. Pemaparan Materi dan Sesi Tutorial dari BRI Danareksa Sekuritas

Pada pelaksanaan di setiap Batch, sesi pertama diawali dengan sambutan dari pihak Bursa Efek Indonesia (BEI), kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dari Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Sulawesi Utara, yaitu Bapak Mario Iroth. Materi yang disampaikan oleh Bursa Efek Indonesia, yaitu a) Definisi dan Struktur Pasar Modal di Indonesia; b) Pengenalan tentang Bursa Efek Indonesia (BEI); c) Konsep Investasi dan Saham; d) Keuntungan dan Risiko Investasi Saham; e) Kesalahan Umum Investor Pemula; dan f) Mekanisme atau Cara Berinvestasi di Pasar Modal. Materi-materi tersebut menjadi pengetahuan dasar dalam mekanisme berinvestasi di Pasar Modal, karena didalamnya juga dibekali dengan teknik valuasi saham.

Pada sesi pertama ini, mahasiswa sangat antusias, karena mahasiswa diizinkan bertanya disela-sela materi, tanpa harus menunggu keseluruhan materi selesai disampaikan. Narasumber membawakan materi secara interaktif, sehingga mahasiswa dapat langsung memperoleh jawaban yang diharapkan selama pemberian materi di sesi pertama ini.

Dengan memahami pentingnya berinvestasi dan mekanisme berinvestasi di Pasar Modal, diharapkan minat berinvestasi para generasi muda akan semakin meningkat. Hal ini dapat mendorong *life style* masyarakat dari menabung menjadi investasi. Konsep *high risk high return* juga disampaikan

dalam kegiatan ini agar pelajar atau mahasiswa tidak salah dalam memahami konsep dan mekanisme investasi yang baik. Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab mengenai materi yang telah disampaikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).



Gambar 3. Diskusi dalam setiap sesi

Keterampilan berinvestasi juga diajarkan secara langsung oleh Bapak Zulkarnain Karundeng dari BRI Danareksa Sekuritas pada sesi kedua di setiap batch. Pada sesi kedua ini, mahasiswa yang sudah memiliki rekening BRI tetapi belum memiliki rekening dana nasabah, diarahkan untuk mendaftarkan diri di link website <https://eform.brights.co.id/G32AO>. Setelah berhasil mendaftar di link tersebut, mahasiswa diarahkan untuk mendownload aplikasi BRIGTHS, kemudian mendaftar dan login menggunakan aplikasi tersebut. Panduan penggunaan fitur-fitur dalam aplikasi BRIGTHS hingga mekanisme pembelian dan penjualan saham dalam aplikasi tersebut juga disampaikan oleh Bapak Zulkarnain. Mahasiswa sangat antusias mempelajari mekanisme berinvestasi saham melalui aplikasi BRIGTHS karena kemudahan penggunaan aplikasi dan materi edukasi yang disampaikan sangat menginspirasi mahasiswa. Dari keseluruhan mahasiswa yang hadir pada setiap sesi, yang berhasil mendaftar hingga bertransaksi menggunakan aplikasi BRIGTHS mencapai 86%, dimana prosentase tersebut diperoleh melalui data tangkap layar portofolio masing-masing mahasiswa yang dikirimkan melalui link gdrive.

Selain menyampaikan tutorial penggunaan aplikasi BRIGTHS sebagai salah satu aplikasi pendukung dalam melakukan investasi di pasar modal, beliau juga menyampaikan teknik-teknik dan strategi yang tepat dalam berinvestasi saham. Mahasiswa juga bebas bertanya dan meminta panduan langsung dalam kegiatan tersebut hingga proses pembelian saham yang diinginkan oleh setiap mahasiswa dapat tercatat pada portofolio masing-masing mahasiswa. Beliau juga membuat grup *whatsapp* bersama mahasiswa, dimana mahasiswa diizinkan bertanya dan konsultasi dengan beliau mengenai mekanisme berinvestasi saham melalui BRIGTHS kapan saja melalui grup tersebut.



Gambar 4. Sharing Session dari Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum

Salah satu faktor pendorong minat berinvestasi saham oleh pelajar atau mahasiswa adalah penyampaian testimoni atau pengalaman dari mahasiswa, dosen, dan karyawan yang telah menikmati manfaat investasi. Salah satu dosen yang sangat menginspirasi mahasiswa adalah Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIMA, yaitu Dr. Ir. Ramon Arthur Ferry Tumiwa, M.M. Beliau menginspirasi mahasiswa melalui pengalamannya berinvestasi saham dengan modal Rp100.000,- untuk membuka rekening dana nasabah. Beliau menyampaikan juga bahwa beliau menyisihkan pendapatannya yang dikhususkan untuk investasi. Secara rutin, selayaknya menabung, tetapi siap menerima risiko, merupakan beberapa faktor yang diimplementasikan beliau dalam berinvestasi saham. Beliau juga menyampaikan bahwa berinvestasi saham juga membutuhkan ketekunan dalam mencari informasi-informasi yang dapat mempengaruhi perekonomian. Dengan aktif membaca berita nasional maupun internasional, kita melatih *analitical thinking* agar dapat mengambil keputusan-keputusan dalam proses berinvestasi saham.



Gambar 5. Penutupan Kegiatan di Batch Terakhir

Berdasarkan tingkat capaian penggunaan aplikasi BRIGHTS yang ditinjau dari portofolio mahasiswa sebesar 86%, tim pengabdian masyarakat optimis melaksanakan kegiatan serupa dalam skala yang lebih luas agar dapat mendorong peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat dalam mencapai target nasional. Tim pengabdian berkomitmen untuk meningkatkan kegiatan ini dalam skala yang lebih besar, misalnya ditingkatkan pada level Universitas Negeri Manado serta masyarakat Sulawesi Utara secara umum. Kegiatan ini tentunya akan menjadi agenda rutin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado setiap tahun melalui kerjasama antar instansi.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan dari pelajar atau mahasiswa, tetapi juga melatih mahasiswa untuk mengembangkan intelegensi mereka dalam menganalisis perekonomian global. Dengan demikian, mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan pasar modal, serta siap menjadi lulusan yang berkualitas. Selain itu, kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dimulai dari lingkungan keluarga setiap mahasiswa. Hal ini dikarenakan para mahasiswa dibekali informasi yang sangat baik mengenai investasi yang baik dan bermanfaat, sehingga mahasiswa dapat menyampaikan kepada keluarga dan lingkungan sosial sekitarnya bahwa salah satu investasi yang dapat dipercaya adalah investasi saham, bukan investasi yang ditawarkan dengan *passive income* yang tidak jelas atau bahkan investasi yang tidak terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada bulan April 2025 di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Sulawesi Utara ini diikuti oleh 150 peserta yang dibagi dalam 3 batch, dimana setiap batch memperoleh materi dan pelatihan dari Bursa Efek Indonesia dan BRI Danareksa Sekuritas. Minat mahasiswa dalam kegiatan ini sangat tinggi, nampak pada tahapan kegiatan *sharing session*, dimana beberapa mahasiswa banyak memberikan tanggapan mengenai materi yang disampaikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, tingginya minat pelajar atau mahasiswa dalam berinvestasi saham ditunjukkan oleh data tangkapan layar yang masuk pada link gdrive yang dibagikan, dimana sebanyak 86% mahasiswa yang hadir di setiap Batch kegiatan, berhasil mendaftar, login pada aplikasi BRIGHTS, dan melakukan transaksi pembelian saham berdasarkan metode valuasi yang telah diajarkan pada saat pelatihan.

Adapun saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat adalah kegiatan dilaksanakan dalam skala yang lebih besar, misalnya dengan melibatkan fakultas-fakultas lain di lingkungan Universitas Negeri Manado dan/atau melibatkan masyarakat umum di luar Universitas (misalnya siswa-siswi SMA/SMK atau Pegawai Negeri). Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat serupa sebaiknya bekerja sama dengan pihak-pihak selain Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Perusahaan Investasi, misalnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk lebih meningkatkan kualitas materi edukasi dan pelatihan pasar modal.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi Bapak Mario Iroth selaku Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sulawesi Utara dan Bapak Zulkarnain Karundeng selaku perwakilan BRI Danareksa Sekuritas yang telah memberikan materi serta pelatihan pasar modal bagi para mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado.

6. Daftar Pustaka

Amanda, M. W., Neldi, M., & Azizi, P. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital sebagai Variabel Moderasi. *Maeswara: Jurnal Riset Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 176-195. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i2.765>

- Hardianto, H., & Lubis, S. H. (2022). Analisis Literasi Keuangan, *Overconfidence* dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 648-696. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i03.p10>
- Hertina, D., Hendayana, Y., Ichsani, S., Genia Fatihat, G., & Nur Pratiwi, L. (2024). Pengembangan Literasi Keuangan Menuju Daya Saing Pelaku Umkm Pada Negara Indonesia Dan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 30(02). <https://doi.org/10.24114/jpkm.v30i2.56635>
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227-242. <https://doi.org/10.35891/ml.v8i2.598>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2025). Statistik Pasar Modal Indonesia: Maret 2025. Retrieved March 15, 2025, from https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Maret_2025.pdf
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi keuangan, return, Persepsi Risiko, Gender dan kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 726-738. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.238>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). SP - SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2022. Retrieved May 20, 2024, from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022/SP%20-%20SURVEI%20NASIONAL%20LITERASI%20DAN%20INKLUSI%20KEUANGAN%20TAHUN%202022.pdf>
- Sahida, U. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Ekspektasi Return Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah pada Peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di Tahun 2023. *Ekodestinas: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata*, 2(2), 113-127. <https://doi.org/10.59996/ekodestinas.v2i2.567>
- Sidiq, A. W., Rizkiana, C., Susilowati, T., Niati, A., & Semarang, U. (2021). Pengenalan Pasar Modal sebagai Salah Satu Bentuk Investasi bagi Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 413–416. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.6473>
- Sudarman, S., & Elfiani, F. (2024). Literasi Pasar Modal dan Hukum Investasi untuk Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Pasir Pengairan. *DEDIKASI PKM*, 5(1), pp. 7-12. <https://doi.org/10.32493/dedikasiipkm.v5i1.33363>
- Tandelilin Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi (pp. 1) .1st ed. Yogyakarta: Kanisius.